

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil analisa dan pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti ditemukan bahwa hipotesis H_1 “Pengetahuan Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Batam” diterima. Dari data yang diambil dengan responden 165 dapat di simpulkan pengetahuan akuntansi dikatakan berhasil apabila pelaku UMKM di kota Batam memahami cara penggunaan dan mengimplementasikan informasi yang akan digunakan dengan pelatihan dan pengalaman.
2. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan peneliti ditemukan bahwa hipotesis H_2 “Lama Usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Batam” diterima. Dari data yang diambil dengan responden 165 responden dapat di simpulkan lama usaha dikatakan berhasil apabila pelaku UMKM dapat menjaga pelanggan dan pencatatan keuntungan usaha yang jelas.
3. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan peneliti ditemukan bahwa hipotesis H_3 “Persepsi Pemilik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Batam” diterima. Dari data yang diambil dengan responden 165 dapat di simpulkan

Penilaian persepsi pemilik untuk suatu usaha semakin penting dilakukan untuk mendukung merencanakan UMKM yang berkelanjutan sehingga dapat sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan oleh pemilik UMKM atau Pelaku UMKM.

4. Berdasarkan data uji F pada tabel diatas uji simultan ditunjukkan hipotesis H_3 yang menyatakan “Pengetahuan Akuntansi, Lama Usaha dan Persepsi Pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Batam” diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian mendatang , hasil penelitian terkait dengan eksperimenyang dilakukan oleh peneliti bisa dibuat menjadi tolak ukur, pembanding dan pedoman bagi peneliti yang akan datang.
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi dinyatakan sukses apabila setiap pelaku UMKM di Kota Batam selalu aktif mempelajari ilmu akuntansi dan menerapkannya di perusahaannya sehingga UMKM binaan lebih terstruktur pemahaman akuntansinya.
3. Variabel lama usaha dianggap berhasil ketika UKM dapat menerapkan informasi akuntansi pada usaha UMKM mereka sehingga UMKM yang telah lama berdiri akan sejahtera jika bertahan ketika globalisasi datang ke Indonesia, dan menjadi lebih baik. Dalam menghadapi globalisasi,

informasi keuangan sangat dibutuhkan.

4. Variabel persepsi pemilik UMKM dapat memandu pengembangan UMKM yang akan dibangun, karena pemilik adalah pengelola UMKM maka persepsi pemilik UMKM diperlukan untuk pengembangan usaha.
5. Dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, lama usaha dan perspektif pemilik mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di Kota Batam sebesar 31,8%. Sisanya sebesar 68,2% didorong oleh variabel lain yang tidak diukur dan diuji oleh peneliti. Dimohonkan penelitian selanjutnya bisa menelaah variabel lain, seperti penelitian sebelumnya, antara lain: tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur perusahaan, dll, yang dapat mempengaruhi pemakaian informasi akuntansi di UMKM.